



INTISARI

Yoon Gon-Gang merupakan salah satu penyair Korea yang aktif pada periode kesusastraan zaman kolonialisme Jepang. Salah satu hasil karya puisi Yoon Gon-Gang berjudul 나비 (*nabi*) ‘Kupu-kupu’. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam puisi 나비 (*nabi*), maka puisi ini dianalisis menggunakan teori semiotika Michael Riffaterre (1978). Berdasarkan teori ini, puisi dianalisis ke dua tahapan, yaitu pembacaan heuristik yang menghasilkan arti literal dari setiap kata dan pembacaan hermeneutik untuk mengetahui lebih dalam makna puisi berdasarkan konvensi sastra.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data diambil dari puisi 나비 (*nabi*) karya Yoon Gon-Gang dalam buku antologi 한국 현대시 (*hanguk hyeondaesi*). Analisis data dilakukan melalui pembacaan dua tingkat, yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik semiotika Riffaterre.

Melalui pembacaan heuristik, puisi ini menceritakan tentang perubahan buruk yang dialami seekor kupu-kupu dalam kehidupannya. Hal ini dapat dilihat dari seluruh bait dalam puisi *Nabi* (나비) yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada kehidupan kupu-kupu. Kemudian, melalui pembacaan hermeneutik dapat ditemukan bahwa puisi ini memiliki makna tentang kesedihan yang dirasakan oleh masyarakat Korea pada zaman kolonialisme Jepang. Cobaan hidup yang telah dilewati masyarakat Korea menimbulkan kesedihan dalam kehidupan masyarakat Korea yang dapat dilihat dari seluruh bait dalam puisi ini.

Kata Kunci: *Nabi*, Kupu-kupu, Kesedihan, Yoon Gon-Gang, puisi Korea, Semiotika Riffaterre



ABSTRACT

Yoon Gon-Gang is a Korean poet who was active in the literary period of the Japanese colonization era. One of Yoon Gon-Gang's poetry works is entitled *Nabi* (나비) 'Butterfly'. To find out the meaning contained in the poem *Nabi* (나비) 'Butterfly', the poem is analyzed using Michael Riffaterre's semiotic theory. Based on this theory, the poem is analyzed into two stages, namely heuristic reading which produces the literal meaning of each word and hermeneutic reading to find out more about the meaning of the poem based on literary conventions.

The type of research method used is descriptive qualitative method. Data was done through on the 'Butterfly' poem by Yoon Gon-Gang in the anthology book *hanguk hyeondaesi* (한국 현대시). Data analysis is done through heuristic reading and hermeneutic reading.

Through heuristic reading, this poem tells about the bad transformation that a butterfly experiences in its life. This can be seen from all the stanzas in the 'Butterfly' poem that show the transformation that occur in the butterfly's life. Then, through hermeneutic reading, it was found that this poem has a meaning about the sadness felt by Korean society during the Japanese colonial era. The ordeal of life that the Korean people had gone through triggered the sadness in the lives of Korean people which can be seen from all stanzas in this poem.

Keywords: *Nabi*, Butterfly, Sadness, Yoon Gon-Gang, Korean poetry, Semiotics Riffaterre



초록

윤곤강은 일제 강점기 문학기에 활동한 한국 시인 중 한 명이다. 윤곤강의 시 작품 중 하나는 '나비'이다. 이 시는 윤곤강의 동물 이름 시집 중 하나이다. 이 시의 의미를 알아보기 위해 미카엘 리파테르 (1978)의 기호학적 이론을 이용하여 시는 분석한다. 이 이론에 따라 각 단어의 문자적 의미를 찾아내는 발견적 독서 (**heuristic reading**)와 문학적 관습에 기초한 시의 의미를 더 깊이 알아보기 위한 해석학적 독서 (**hermeneutic reading**) 단계의 두 단계로 분석된다.

사용된 연구 유형은 기술적 질적 방법입니다. 자료 수집은 한국 현대시 선집에 수록된 윤곤강의 나비시에서 발췌하였다. 자료 분석은 발견적 독서와 해석학적 독서의 두 가지 수준의 읽기를 통해 진행되었다.

발견적 독서를 통해 이 시는 나비가 자신의 삶에서 경험하는 나쁜 변화에 대해 이야기하고 있음을 알 수 있다. 이는 나비의 삶에 일어나는 변화를 보여주는 나비 시의 모든 연에서 볼 수 있다. 그리고 해석학적 독서를 통해 이 시가 일제강점기 한국인들이 느꼈던 슬픔에 대한 의미를 담고 있음을 알 수 있다. 한국인이 겪은 인생의 시련은 이 시의 모든 연에서 볼 수 있듯이 한국인의 삶에 슬픔을 만들어냈다.

키워드: 나비, 슬픔, 윤곤강, 한국시, 리파테르 기호학